

**MENUMBUHKAN KESADARAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI
PARENTIG EDUCATION**

Trisa Oxtapiani

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, Tasikmalaya, Indonesia

Trisaoxtapiani6@gmail.com

Abstrak

Kualitas pengasuhan dan Pola asuh yang tepat dari orang tua terhadap anak akan berpengaruh pada kehidupan anak di masa yang akan datang. Parenting education merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi para guru untuk memberikan semangat dan menumbuhkan kesadaran orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak. penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan metode Deskripsi. Pengambilan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua dan seluruh guru di Desa Banyuresmi Kecamatan Sukahening, yang dilakukan melalui Parenting Education. Dengan diadakannya kegiatan Parenting Education ini diharapkan orang tua tingkat Pendidikan Anak Usia Dini khususnya di Desa Banyuresmi memiliki pemahaman yang lebih baik lagi bagai mana menerapkan pola asuh yang baik terhadap anak usia dini.

Kata kunci: Pola asuh orang tua; Parenting Education

Abstarct

The quality of care and proper parenting from parents to children will affect the lives of children in the future. Parenting education is a very important activity to be carried out in early childhood education institutions. This activity is an opportunity for teachers to encourage and raise awareness of parents to be involved in children's education. This research is qualitative by using description method. Collecting data using interview observations and documentation. The population used in this study were parents and all teachers in Banyuresmi Village, Sukahening District, which was carried out through Parenting Education. By holding this Parenting Education activity, it is hoped that early childhood education level parents, especially in

Banyuresmi Village, will have a better understanding of how to apply good parenting to early childhood.

Keywords: *Parenting Style; Parenting Education*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 - 6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. (Trianto, 2011:14). Pendidikan anak usia dini adalah suatu wahana pendidikan dan pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun sebagai upaya rangsangan dan stimulus untuk membantu anak dalam mengoptimalkan seluruh potensinya sebagai bekal hidupnya dan untuk memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini akan mempengaruhi anak pada masa selanjutnya. Pendidikan yang harus diberikan pada anak yaitu suatu pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yaitu aspek perkembangan kognitif, bahasa, sosio-emosional, fisik motorik, moral dan agama.

Keluarga adalah kelompok sosial yang amat besar pengaruhnya terhadap pola asuh anak usia dini, karena sebagian besar anak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. Keluarga juga merupakan lingkungan pertama yang di kenal oleh anak sehingga pola asuh pertama di dapatkan anak dalam keluarga, yakni kedua orang tuanya sebagai guru pertama dan utama, Karena pendidikan dimulai dari pangkuan ibunya. Orang tua merupakan sumber pembelajaran pertama dan utama bagi anak supaya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kualitas pengasuhan dan Pola asuh yang tepat

dari orang tua terhadap anak akan berpengaruh pada kehidupan anak di masa yang akan datang.

Sunaryo (dalam Wibowo 2012:75-76) mengatakan keluarga yang harmonis, rukun dan damai, akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anak-anaknya. Begitu sebaliknya, anak yang kurang berbakti, tidak hormat dan bertabiat buruk, sering melakukan tindakan diluar moral kemanusiaan atau berkarakter buruk, lebih banyak disebabkan ketidakharmonisan dalam keluarga yang bersangkutan. Keluarga merupakan pembentuk pribadi anak karena waktu yang dihabiskan anak paling banyak di rumah. Pada saat kritis seperti inilah orangtua tidak bisa mengandalkan siapapun kecuali dirinya sendiri untuk membentuk anak menjadi sumber daya yang lebih baik di kemudian hari.

Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan, harus benar-benar dioptimalkan sebagai mitra lembaga di PAUD. Kehadiran orang tua di sekolah meskipun tidak formal, secara otomatis telah menjalin kontak dengan guru di lembaga PAUD. Hubungan antara guru dan orang tua menjadi jembatan komunikasi yang bermanfaat bagi tumbuh kembangnya anak. Oleh karena itu perlu adanya upaya dalam pengembangan kompetensi orangtua memberikan pola asuh yang baik yang berkaitan dengan proses tumbuh kembang anak yang disebut dengan program *parenting*.

Penyelenggaraan pendidikan dengan memberdayakan orangtua (*parenting education*) merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan sejak usia dini. Orangtua hendaknya lebih kreatif dalam mengasuh anak-anak mereka agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang kreatif, karena orangtua adalah pusat kreativitas bagi anak-anaknya (Asfandiyar, 2012:28). Masih banyak orangtua yang belum mengetahui

tentang pola asuh yang kreatif. Sehingga tanpa disadari orangtua sering melakukan hal-hal yang menghambat perkembangan kreativitas anak.

Parenting education merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi para guru untuk memberikan semangat dan menumbuhkan kesadaran orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak.

Hasil Observasi yang dilakukan di Desa Banyuresmi, Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang tua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan sepenuhnya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Hal ini seharusnya keliru, dalam membentuk pribadi anak untuk menjadi lebih baik, peran pertama yang dilakukan adalah di dalam keluarga, terutama peran ayah dan ibu. Dengan kata lain kepribadian anak-anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana orangtua menanamkan tata nilai kepada anak-anaknya. Dan tidak kalah pentingnya anak-anak yang dididik di dalam keluarga yang baik akan membentuk anak-anak yang berkarakter dan tidak mudah dipengaruhi oleh perilaku ataupun budaya buruk dari luar. Pengetahuan tentang pendidikan anak dapat ditempuh dengan berbagai kegiatan, misalnya kegiatan parenting baik yang dikelola oleh satuan pendidikan maupun pengelolaan secara mandiri.

Untuk itu KKN IAILM Suryalaya membuat program *parenting* yang diperuntukkan untuk para orangtua murid yang menyekolahkan anaknya di PAUD/KOBER di Desa Banyuresmi. Kegiatan ini dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan pendidikan pada saat sekolah dan di rumah, serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana pola asuh yang baik dalam mendidik anak di rumah. Tujuan dari program parenting di Desa Banyuresmi ini yaitu untuk membantu mengoptimalkan pengasuhan orangtua dalam mengembangkan perkembangan Anak Usia Dini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan metodologi PAR atau *Participatory Action Research* sebagai alat untuk penelitian di masyarakat. Metodologi ini diambil dari buku pedoman Kuliah Kerja Nyata Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) berbasis Pedesaan Tahun 2022. dengan melaksanakan pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan Orang tua Siswa Siswi tingkat Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Banyuresmi, Kecamatan Sukahening. Dengan objek penelitian tentang Menumbuhkan kesadaran pola asuh orang tua terhadap Perkembangan Anak Usia Dini melalui *Parentig Education*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan yang diawali dengan kegiatan observasi ke setiap Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di Desa Banyuresmi, melalui wawancara kepada seluruh guru dari setiap lembaga mendapatkan hasil bahwasannya masih banyak orang tua di Desa Banyuresmi khususnya pendidikan anak usia dini ini memberikan sepenuhnya pendidikan kepada guru di sekolah dan menuntut guru agar anak jika keluar dari sekolah atau lembaga tersebut harus sudah bisa membaca dan menulis. Maka agar kegiatan yang diberikan tepat sasaran dan mampu mengatasi permasalahan terkait dengan menumbuhkan kesadaran pola asuh orang tua terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. Hasil dari penelitian tentang Menumbuhkan kesadaran pola asuh orang tua terhadap Perkembangan Anak Usia Dini melalui Parentig Education di Desa Banyuresmi ini, memberikan hasil yang baik bagi guru maupun orang tua. Berikut ini adalah hasil penelitian.

Ada beberapa pengaruh hasil Parenting Education Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari wawancara kepada 5 responden/ peserta

program parenting di Desa Banyuresmi , maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh proram parenting terhadap kesadaran pola asuh orang tua terhadap Perkembangan Anak Usia Dini ini sangat bermanfaat dan sangat berpengaruh terhadap pola asuh orang tua kedepannya terhadap anak. Hal ini sejalan dengan tujuan yang dikemukakan oleh KKN IAILM Suryalaya di selenggarakannya program Parenting Education ini yaitu sebagai berikut :

- a. Agara meningkatkan kedarasan orang tua sebagai pendidik yang paling pertama dan utama sehingga tidak ada lagi presepsi dari orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak sepenuhnya adalah tanggung jawab pihak lembaga pendidikan yang bersangkutan.
- b. Meningkatkan dukungan keluarga, khususnya dukungan para orang tua dalam proses pedidikan anak dalam suatu lembaga pendidikan.
- c. Memperdaya orang tua dalam mengasuh anak yang sesuai dengan keunikan dan karakteristik anak.

Serangkaian dokumentasi kegiatan Obseervasi dan Kegiatan Parenting Education mahasiswa KKN IAILM Suryalaya, bersama Guru dan Orangtua Siswa Siswi Desa Banyuresmi, sebagai berikut :



Gambar 1. Observasi, dan Wawancara



Gambar 2. Kegiatan *Parenting Education*



Gambar 3. Wawancara Orang tua dan guru

KESIMPULAN

Kualitas pengasuhan dan Pola asuh yang tepat dari orang tua terhadap anak akan berpengaruh pada kehidupan anak di masa yang akan datang. *Parenting education* merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi para guru untuk memberikan semangat dan menumbuhkan kesadaran orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak.

Berdasarkan hasil dari parenting education yang telah di laksanakan oleh KKN IAILM Suryalaya mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari Kepala Desa Banyuresmi dan Seluruh peserta Parenting Education. Sehingga menyarankan menjadikan program parenting education ini menjadi kegiatan rutin di Desa Banyuresmi untuk memberikan pemahaman dan updet terbaru tentang pola asuh anak usia dini yang baik sesuai dengan perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Suryalaya Tasikmalaya 2022. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Berbasis Pedesaan*. Tasikmalaya: LPPM.

Muammar Qadafi. (2019). Menumbuhkan kesadaran orang tua dalam menanamkan nilai moral anak usia dini melalui parenting education. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Brooks, Jane. 2011. *The Process of Parenting*, terj. Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Triyanto. (2011) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Jakarta: Kencana.